

AFIKSASI BAHASA BATAK ANGKOLA

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

UNIVERSITAS ANDALAS
Humaniora

KHOFIFAH AISAH AMINI

2120721001



Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S.
Pembimbing II: Dr. Rina Martina AS, M.A.

PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

AFFIXATION IN BATAK ANGKOLA LANGUAGE

Supervisor I: Prof. Dr. Nadra, M.S.
Supervisor II: Dr. Rina Martina AS, M.A.

ABSTRACT

Affixation is a word formation process in morphological studies in which affixes are added to words to form polymorphemic words. In this regard, the object of this study is the affixation of the Batak Angkola language, whose aims are to (1) classify and describe the types of affixes in the Batak Angkola language; (2) describe the function of affixes found in the Batak Angkola language; and (3) describe the meaning of affixes in the Batak Angkola language. This research is phenomenological research, so a descriptive-qualitative approach is used. Data were obtained through informants from Pintu Padang Village, Batang Angkola District, and South Tapanuli Regency.

The data collection was collected by using the listening method, which was realized by involved conversation observation technique (Simak Libat Cakap) and uninvolved conversation observation technique (Simak Bebas Libat Cakap). Besides that, the data collection also uses the speaking method, which is manifested by fishing technique as a basic technique and the mutual conversation technique as a follow-up technique. These techniques are accompanied by recordings. Furthermore, the data were analyzed using the matching method and the distribution method. The matching methods used are translational matching and referential matching, which are applied using the basic tenant of Sort Determining Elementary (PUP). As for the distribution method, it is realized by using the direct elemental division techniques (BUL) and advanced techniques in the form of replacement techniques and expansion techniques. Furthermore, the data that has been analyzed is presented using both formal and informal methods.

Based on the data analysis performed, the following results were found: (1) There are five types of affixes in the Batak Angkola language, namely (a) prefixes consisting of 13 forms; (b) infixes in two forms; (c) the suffix has four forms; (d) seven forms of confix; and (e) affix combinations of 10 forms. (2) Based on their function, affixes in the Batak Angkola language can be inflective affixes and derivative affixes that can occur in noun, verb, adjective, and numeral word classes. Derivative affixes in the Batak Angkola language function as verbalization, nominalization, and numerization. (3) These affixes can be grouped into six types of meaning, namely (1) 'action', (2) 'state of affairs', (3) 'things', (4) 'actors, tools and causes', (5) 'places', and (6) 'number'. These affixes can form 42 different meanings when attached to base in the Batak Angkola language.

Keywords: affixation, form, function, meaning, Batak Angkola language

AFIKSASI BAHASA BATAK ANGKOLA

Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S.
Pembimbing II: Dr. Rina Martina AS, M.A.

ABSTRAK

Afiksasi merupakan salah satu proses pembentukan kata dalam kajian morfologis yang di dalamnya dilakukan pembubuhkan afiks pada kata sehingga membentuk kata yang polimorfemis. Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengklasifikasikan dan mendeskripsikan jenis-jenis afiks dalam bahasa Batak Angkola; (2) mendeskripsikan fungsi afiks yang ditemukan dalam bahasa Batak Angkola; dan (3) mendeskripsikan makna afiks dalam bahasa Batak Angkola. Penelitian ini bersifat fenomenologis sehingga digunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diperoleh melalui informan yang berasal dari Kelurahan Pintu Padang, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Data penelitian disediakan dengan menggunakan metode simak yang diwujudkan dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak libat cakap (SLC) dan simak bebas libat cakap (SBLC). Selain metode simak, digunakan juga metode cakap yang diwujudkan dengan teknik pancing sebagai teknik dasar dan teknik cakap semuka sebagai teknik lanjutannya. Teknik-teknik tersebut disertai dengan perekaman dan pencatatan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah padan translasional dan padan referensial yang diterapkan dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP). Adapun dalam metode agih diwujudkan dengan menggunakan teknik dasar berupa bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya berupa teknik ganti dan teknik perluas. Selanjutnya, data yang telah dianalisis disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut. (1) Terdapat lima jenis afiks dalam bahasa Batak Angkola, yaitu (a) prefiks yang terdiri atas 13 bentuk; (b) infiks sebanyak dua bentuk; (c) sufiks terdapat empat bentuk; (d) konfiks tujuh bentuk; dan (e) kombinasi afiks sebanyak 10 bentuk. (2) Berdasarkan fungsinya, afiks dalam bahasa Batak Angkola dapat berupa afiks inflektif dan afiks derivatif yang dapat terjadi pada kelas kata nomina, verba, adjektiva, dan numeralia. (3) Afiks-afiks tersebut dapat dikelompokkan atas enam jenis makna, yaitu bermakna (1) 'tindakan', (2) 'keadaan', (3) 'hal', (4) 'pelaku, alat, dan penyebab', (5) 'tempat', dan (6) 'bilangan'. Keenam jenis makna afiks tersebut membentuk 42 makna turunan ketika bergabung dengan kata dasar.

Kata kunci: afiksasi, bentuk, fungsi, makna, bahasa Batak Angkola